

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam belajar para peserta didik, yaitu dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan menimbulkan motivasi belajar peserta didik. Banyak sekali peran dari media pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk kegiatan belajar peserta didik di dalam ataupun di luar kelas. Contohnya adalah adanya sebuah interaksi antara peserta didik dengan guru dan teman lainnya, kegiatan belajar di kelas lebih berwarna. Media pembelajaran juga membuat metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya lisan yang disampaikan oleh guru tapi peserta didik belajar langsung menggunakan alat yang ada. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar penjumlahan peserta didik dengan hambatan intelektual ringan.

Anak dengan hambatan intelektual ringan adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan berada di bawah rata-rata. Intelegensi di bawah rata-rata dapat menghambat segala bentuk aktivitas kehidupan anak dalam sehari-hari, baik dalam komunikasi,

sosialisasi dan yang lebih menonjol adalah dalam hal akademis karena memiliki keterbatasan dalam menerima pembelajaran sebagaimana anak-anak sebayanya. Anak dengan hambatan intelektual ringan dibagi menjadi 3 yaitu, ringan, sedang dan berat. Anak dengan hambatan intelektual ringan memiliki karakteristik yakni; keterbatasan intelegensi yang terlihat pada kemampuan belajar peserta didik sangat kurang, terutama yang bersifat abstrak, seperti membaca dan menulis, belajar dan berhitung sangat terbatas. Pada saat mengobservasi di Yayasan Tangan Ibu, peneliti menemukan adanya peserta didik dengan hambatan intelektual ringan yang mengalami kesulitan dalam penjumlahan. Oleh sebab itu peneliti mengembangkan media pembelajaran bernama Papan Hitung.

Media yang dikembangkan oleh peneliti bernama Papan Hitung (PATUNG). Papan hitung ini terinspirasi dari media yang sudah ada sebelumnya yaitu corong hitung dan juga papan hitung. Berikut adalah salah satu penelitian relevan yang membahas tentang corong hitung, yaitu ditulis oleh Fitriani Hasim (2019) dengan judul Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Konsep Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas II SD Hang Tuah Makasar. Jenis peneliti yang digunakan adalah *Pre Eksperimental Design* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil yang didapatkan adalah penggunaan corong

hitung terjadi peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II A SD Hang Tuah Makasar, respon ini termasuk kategori respon positif dan disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga corong berhitung efektif digunakan terhadap kemampuan konsep operasi perkalian pada siswa kelas II Hang Tuah Makasar.¹ Dan skripsi yang membahas tentang papan hitung yaitu ditulis oleh Intan Puspitaningrum (2016) yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Pengurangan Dengan Menggunakan Media Papan Hitung Pengurangan Bagi Peserta Didik Tunarungu, Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adanya peningkatan pada hasil belajar matematika operasi hitung pengurangan peserta didik tunarungu kelas V di SLB BC Dian Kahuripan Jakarta Timur, hasil belajar yang awalnya masih rendah kemudian menjadi meningkat setelah tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, selain itu penelitian ini menambah minat belajar peserta didik.² Dari kedua penelitian relevan di atas, perbedaan dari penelitian oleh Fitriani Hasim adalah membahas tentang efektivitas penggunaan corong berhitung terhadap kemampuan konsep operasi perkalian pada siswa kelas II di SD Hang Tuah Makasar, dan

¹ Fitriani Hasim, *"Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Konsep Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas II SD Hang Tuah Makasar"*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019, 56

² Intan Puspitaningrum, *"Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Pengurangan Dengan Menggunakan Media Papan Hitung Pengurangan Bagi Peserta Didik Tunarungu"*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2016, 128

penelitian yang dilakukan oleh Intan Puspitaningrum adalah membahas tentang meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung pengurangan dengan menggunakan media papan hitung pengurangan bagi peserta didik tunarungu. Fokus penelitian keduanya berbeda, dan menggunakan metode penelitian yang berbeda. Kemudian peneliti memodifikasi media dengan menggabungkan papan hitung dengan corong hitung menjadi satu, dipadukan dengan dua warna agar lebih menarik, yaitu hijau toska dan juga kuning. Perbedaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini adalah terfokus pada tujuan papan hitung adalah mestimulasi kemampuan berhitung penjumlahan, dan peserta didik yang diteliti adalah peserta didik dengan hambatan intelektual.

Papan hitung digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik dengan hambatan intelektual ringan, karena cara belajar peserta didik dengan hambatan intelektual ringan harus menggunakan media konkret sehingga mudah dipahami. Dengan menggunakan media papan hitung ini guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dalam belajar matematika sangat diperlukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan benda nyata yang dapat diterima oleh akal mereka, maka di harapkan media papan hitung ini memberikan bantuan belajar hingga dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan peserta didik dengan hambatan intelektual ringan. Dalam penelitian ini peran guru

sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya tangkap para peserta didik, serta guru juga dapat berkreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung peningkatan kemampuan anak dalam berhitung. Peneliti memilih menggunakan media papan hitung dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik yang membutuhkan media konkret atau nyata dalam belajar. Keunggulan dari penggunaan media ini adalah dapat membuat proses belajar peserta didik menjadi lebih aktif dan menyenangkan yang mana dengan kegiatan belajar seperti ini lebih membangkitkan motivasi anak untuk belajar dan pembelajaran yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik. Pembelajaran ini melibatkan semua indera peserta didik, seperti : mata/visual untuk melihat bagaimana bentuk media dan melihat cara menggunakan media tersebut, auditori untuk mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan memberikan intruksi, kinestetik saat peserta didik bergerak menggunakan media tersebut, dan taktil saat peserta didik meraba atau memegang secara langsung media tersebut.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan media papan hitung (PATUNG) untuk menstimulasi kemampuan berhitung penjumlahan peserta didik dengan hambatan intelektual ringan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengembangan media Papan Hitung (PATUNG) dalam menstimulasi kemampuan berhitung penjumlahan pada peserta didik dengan hambatan intelektual ringan?
2. Apakah media Papan Hitung (PATUNG) dapat menstimulasi kemampuan berhitung penjumlahan bagi peserta didik dengan hambatan intelektual ringan?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Berhitung penjumlahan sederhana
2. Angka yang diberikan adalah angka sederhana
3. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik hambatan intelektual ringan
4. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Papan Hitung (PATUNG) yang didesain untuk membantu kemampuan berhitung penjumlahan bagi peserta didik dengan hambatan intelektual ringan

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus pengembangannya adalah: “Bagaimana pengembangan media papan hitung (PATUNG) untuk stimulasi kemampuan berhitung penjumlahan bagi peserta didik dengan hambatan intelektual ringan?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan untuk menstimulasi kemampuan berhitung peserta didik dengan hambatan intelektual ringan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai media dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat meningkatkan berhitung penjumlahan untuk peserta didik lainnya.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu melaksanakan pembelajaran matematika, dalam hal berhitung penjumlahan yang menyenangkan guna meningkatkan hasil belajar matematika.

c. Bagi Guru

Pengembangan media papan hitung ini bisa dijadikan solusi dalam membantu proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media papan hitung dalam meningkatkan pembelajaran matematika disekolah.

d. Bagi Orang Tua

Memberikan alternatif pemecahan masalah untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dengan hambatan intelektual ringan untuk belajar penjumlahan dirumah.

e. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk proses belajar mengajar untuk melatih, mengembangkan kemampuan dalam penelitian, menambah wawasan serta pengetahuan tentang meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan.